

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa yang resmi bagi Republik Indonesia serta bahasa untuk persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada hari sesudahnya, bersamaan dengan itu, mulai pula berlaku konstitusi. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya pada 18 Agustus 1945, bersamaan dengan mulai berlakunya Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, sesungguhnya, Bahasa Indonesia memiliki sejarah yang panjang, sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini karena bahasa Indonesia sangat luas pemakaiannya dan bermacam-macam ragam penuturnya. Oleh karena itu penutur harus mampu memilih ragam bahasa yang sesuai dengan keperluannya, apapun latar belakangnya.

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara maju. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (KBBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Sudaryono (2016:2) “Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan”. Sedangkan Langeveld dalam Hasbullah (2017:2) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurang minat dalam pelajaran Bahasa Indonesia termasuk memahami gaya bahasa pada pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ke siswa. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa dilaksanakan untuk mencapai keterampilan berbahasa namun masih banyak siswa yang malas saat belajar pelajaran Bahasa Indonesia dan menganggap pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan termaksud dalam belajar tentang majas atau gaya bahasa. Gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembicara dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Dalam memahami gaya basa atau majas siswa harus memiliki kemampuan membaca dan pemahaman sehingga siswa dapat memahami dari pengertian gaya bahasa atau majas. Penyebab ketidak mampuan siswa disebabkan karena sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia dan merasa bosan saat pelajaran Bahasa Indonesia dikarena saat belajar gaya bahasa atau majas dalam suatu bacaan pelajaran bahasa indonesia hanya monoton membaca saja. Siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Indonesia itu sulit terutama dalam belajar tentang gaya bahasa atau majas, hal ini dikarenakan siswa tersebut sulit menjelaskan ide pokok dalam suatu kalimat yang sedang dibacakan. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Bulanan Siswa Kelas V SD Swasta Masehi Medan

Nilai KKM	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentasi %
65	≥ 65	8	36,36%
	≤ 65	14	63,64%
Jumlah siswa		22	100%

Sumber: Mitra Elyas Ginting Wali Kelas V SD Swasta Masehi Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, dimana bahwa jumlah siswa sebanyak 22 orang. Menunjukkan bahwa siswa kelas V yang mengikuti ujian bulanan semester ganjil hanya 8 orang saja atau 36% yang memenuhi nilai KKM. Sebanyak 14 orang atau sekitar 64% yang tidak memenuhi nilai KKM. Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tentukan oleh sekolah adalah 65. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam memahami gaya bahasa atau majas kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum terpenuhi dan nilai yang dimiliki oleh siswa menjadi rendah. Hal ini terbukti saat dilihat dari nilai siswa pada ujian bulanan masih banyak yang tidak mampu mencapai KKM dan belum tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang penyebabnya nilai siswa rendah.

Berdasarkan semua paparan yang telah disampaikan oleh penulis, maka dari itu penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Gaya Bahasa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat membaca siswa
2. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Siswa belum paham dalam memahami gaya bahasa dalam kalimat
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada adalah “Kesulitan belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021
3. Untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Memahami Gaya Bahas Di Kelas V SD Swasta Masehi Medan T.A 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam Memahami gaya bahasa.

3. Bagi Siswa

Memperoleh pengalaman dalam mengerjakan soal tes dan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru dan untuk Sebagai bahan untuk penelitian sejenis.